

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS V SDN 060925 MEDAN AMPLAS

Frandika¹, Dalimawaty Kadir², Nurmairina³, Enelta Dian Filma⁴
frandika480@gmail.com¹, dalimawatykadir@umnaw.ac.id², nurmairina@umnaw.ac.id³,
eneltappg2024@gmail.com⁴

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

ABSTRAK

Penerapan pembelajaran berbasis Wordwall sebagai media pembelajaran merupakan salah satu solusi dalam mengatasi persoalan minat belajar IPAS peserta didik yang masih rendah, karena dengan menggunakan media Wordwall dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik, efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. peningkatan tersebut terlihat pada rasio di empat indikator minat belajar mulai dari kegiatan prasiklus hingga siklus II. Pada kegiatan prasiklus persentase rata-rata 56% yang termasuk dalam kategori “kurang baik”. Kemudian pada siklus I meningkat menjadi 73% dengan kategori “cukup”. Sedangkan pada siklus II minat belajar IPAS kelas V mengalami peningkatan yang cukup pesat yaitu mencapai persentase rata-rata 92% dengan kategori “sangat baik”.

Kata Kunci: Minat Belajar, Wordwall.

ABSTRACT

The application of Wordwall-based learning as a learning medium is one solution to overcome the problem of students' low interest in learning science, because using Wordwall media can make learning more interesting, effective, and enjoyable for students. This increase can be seen in the ratio of four indicators of learning interest starting from pre-cycle activities to cycle II. In pre-cycle activities, the average percentage was 56% which was included in the "less good" category. Then in cycle I, it increased to 73% with the "sufficient" category. While in cycle II, the interest in learning science in grade V experienced a fairly rapid increase, reaching an average percentage of 92% with the "very good" category.

Keywords: Interest In Learning, Wordwall.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Proses ini juga dipengaruhi oleh minat belajar seseorang. Semakin besar minatnya maka peluang keberhasilan dalam pengubahan sikap dan tata laku tersebut juga akan semakin besar.

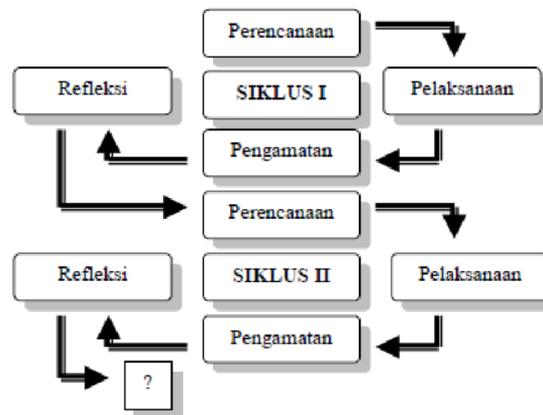
Menurut Nurhasanah dan Sobandi Minat belajar adalah sikap ketiaan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan belajar, maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh. Lebih lanjut Nursyam dalam jurnal penelitiannya di tahun 2019 menjelaskan bahwa minat belajar merupakan keinginan dan ketertarikan seseorang dalam belajar. Namun pada zaman sekarang ini fakta yang peneliti temukan di lapangan, masih banyak peserta didik khususnya siswa kelas V SDN 060925 Medan yang tidak tertarik dan tidak senang dalam belajar, saat peneliti telusuri lebih lanjut mereka mengaku bosan duduk, mendengarkan penjelasan dari guru dan melakukan presentasi. Namun sebenarnya berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, SDN 060925 Medan Amplas ini sudah memiliki fasilitas lengkap dan mendukung dalam proses pembelajaran, serta guru-guru juga sudah mengajar dengan berbagai metode pembelajaran. Jadi peneliti memilih untuk menambahkan metode pembelajaran yang masih jarang digunakan oleh para guru, yaitu

metode pembelajaran berbasis games edukasi dengan memanfaatkan Aplikasi Wordwall. Tujuannya adalah untuk melihat peningkatan minat belajar peserta didik kelas V SDN 060925 Medan Amplas, terkhusus pada mata pelajaran IPAS.

Wordwall adalah aplikasi berbasis website yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran berbasis games edukasi seperti kuis, menjodohkan, anagram, acak kata, mengelompokkan, dan lain sebagainya (Nur Mustika, Kamaruddin & Syamsul, 2021:1). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rany Andriyani & Warsiman menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media berbasis Wordwall dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas V SDN 060925 Medan Amplas, dengan subjek dalam penelitian terdiri dari 22 peserta didik. Adapun objek dalam penelitian ini adalah minat belajar peserta didik. Penelitian ini terdiri dari prasiklus dan dua siklus. Desain penelitian yang dilakukan adalah model Kemmis dan Mc. Taggart yang meliputi empat tahapan yaitu, Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Suharsimi, dkk.2019). Desain penelitian dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi. Observasi adalah suatu pengumpulan data yang digunakan dengan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung. Teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi minat belajar peserta didik. Adapun indikator yang dijadikan sebagai ukuran minat belajar peserta didik adalah: 1) Memiliki rasa senang dalam belajar; 2) Konsentrasi; 3) terlibat dalam proses pembelajaran; 4) rajin belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan. Untuk melihat persentase minat belajar peserta didik kelas V setelah menggunakan Wordwall, maka data hasil penelitian ini akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Minat Belajar} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dalam bukunya, Nugrahani (2024) mengkategorikan pedoman persentase penilaian sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Persentase Minat Belajar

Interval Persentase	Kategori
86%-100%	Sangat Baik
76%-85%	Baik
60%-75%	Cukup

55%-59%	Kurang
≤ 54%	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 060925 Medan Amplas, dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Sebelum melakukan siklus pertama maka peneliti mengadakan kegiatan pra siklus terlebih dahulu, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal minat belajar siswa kelas V di SDN 060925 Medan Amplas.

I. Prasiklus

Pada kegiatan pra siklus ini peneliti belum menggunakan media Wordwall, melainkan hanya melaksanakan proses pembelajaran seperti biasanya. Dan dari hasil obesrvasi yang diperoleh oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung, hampir semua peserta didik hanya tahan belajar 15-20 menit saja, dan setelahnya mereka asik dengan kegiatan mereka masing-masing. Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti mendapati bahwa minat belajar IPAS di kelas V SDN 090625 Medan Amplas masih tergolong kurang baik dengan angka persentase 56%.

Tabel 2. Persentasi Minat Belajar Pra-Siklus

No	Indikator Minat Belajar	Frekuensi			Jumlah
		SB	Baik	Cukup	Persentase
1	Memiliki rasa senang dalam belajar	1	1	10	12
		4.50%	4.50%	45.50%	55%
2	Terlibat dalam proses pembelajaran	0	2	12	14
		0%	9.10%	54.50%	64%
3	Konsentrasasi dalam pembelajaran	0	2	12	14
		0%	9.10%	54.50%	64%
4	Mengerjakan tugas yang diberikan	0	2	7	9
		0%	9%	32%	41%
Rata-Rata		4.50%	7.95%	46.63%	56%

Setelah peneliti mengetahui kondisi awal minat belajar peserta didik kelas V, selanjutnya peneliti menyusun rencana pembelajaran dan dilanjutkan dengan pemberian tindakan pada siklus I.

I. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 April 2025, pada siklus I ini peneliti telah menyusun rencana pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran Wordwall, sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan oleh peneliti pada kegiatan prasiklus yang telah dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran IPAS sedang berlangsung. Berdasarkan siklus ini deperoleh data bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS sebesar 17%, pada tahapan prasiklus minat belajar IPAS kelas V adalah sebesar 56% dan persentase ini menunjukkan bahwa minat belajar IPAS peserta didik kelas V masih tergolong rendah. Setelah diberi perlakuan dengan memanfaatkan media Wordwall dalam proses pembelajaran data hasil observasi peneliti menunjukkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS sebesar 73% yaitu kategori cukup.

Tabel 3. Persentasi Minat Belajar Siklus I

No	Indikator Minat Belajar	Frekuensi			Jumlah
		SB	Baik	Cukup	Persentase
1	Memiliki rasa senang dalam belajar	3	5	8	16
		14%	22.00%	36.40%	72%

2	Terlibat dalam proses pembelajaran	2	6	7	15
		9%	27.30%	32.00%	68%
3	Konsentrasi pada saat belajar	4	7	8	19
		18%	32.00%	36.40%	87%
4	Mengerjakan tugas yang diberikan	2	5	7	14
		9%	22%	32%	63%
Rata-Rata		13%	25.83%	34.20%	73%

Berdasarkan analisis data proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama sudah tergolong cukup, hal ini terlihat dari rata-rata minat belajar peserta didik dalam 4 indikator minat belajar kelas V SDN 060925 Medan Amplas, yaitu: 1) *Memiliki rasa senang dalam belajar* sebanyak 16 peserta didik atau 72%, secara spesifik 3 peserta didik memiliki rasa senang belajar yang sangat baik, 5 baik, 8 peserta didik masuk dalam kategori cukup, 5 peserta didik memiliki minat belajar yang kurang baik dan 1 peserta didik memiliki minat belajar sangat kurang baik. Pada umumnya peserta didik memiliki rasa senang belajar yang rendah pada mata pelajaran IPAS karena banyaknya materi yang berbentuk teori dan hapalan. 2) *Terlibat dalam proses pembelajaran* terdapat 15 atau 68% peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran, secara spesifik 2 peserta didik masuk dalam kategori sangat baik, 6 baik, 7 cukup aktif, 6 peserta masuk dalam kategori kurang aktif dan 1 sangat kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dari hal ini peneliti menyadari bahwa pentingnya memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. 3) *Konsentrasi pada saat belajar*, pada saat proses pembelajaran berlangsung terdapat 19 peserta didik atau 87% yang dapat menjaga konsentrasinya pada saat proses pembelajaran, 4 peserta didik dapat menjaga konsentrasinya dengan sangat baik, 7 baik, 5 masuk dalam kategori cukup baik dan 3 peserta didik masuk dalam kategori kurang. Ini menjadi tantangan bagi peneliti untuk meminimalisir hal-hal yang dapat mengalihkan perhatian peserta didik selama proses pembelajaran. 4) *Mengerjakan tugas yang diberikan*, sebanyak 14 atau 63% peserta didik dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti, tepatnya 2 peserta didik masuk dalam kategori sangat baik, 5 peserta didik kategori baik, 7 peserta didik masuk dalam kategori cukup, 5 peserta didik masuk dalam kategori kurang dan 3 peserta didik masuk dalam kategori sangat kurang. Dari 22 peserta didik masih terdapat 5 peserta didik yang masih merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti dan 3 peserta didik tidak mengerjakan sama sekali dengan alasan tidak memahami tugas tersebut.

I. Siklus II

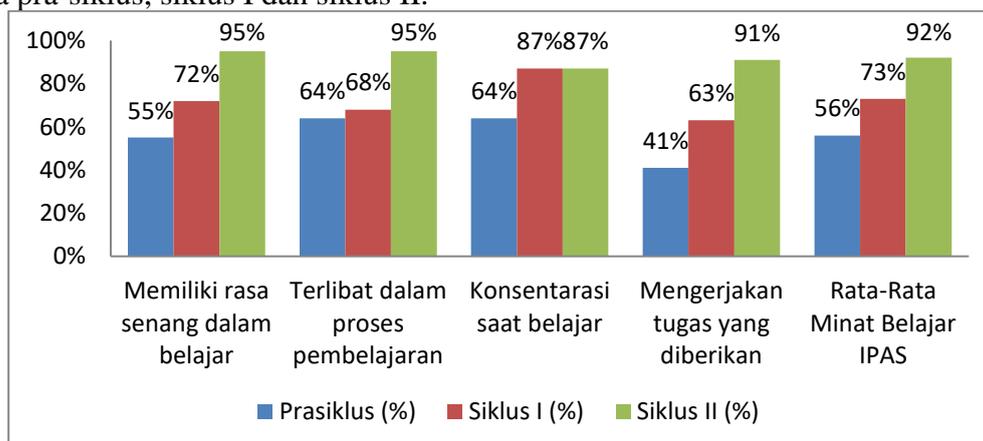
Setelah melaksanakan siklus I terlihat minat belajar kelas V SDN 060925 Medan Amplas sudah mengalami peningkatan dan menunjukkan kategori “cukup”. Namun peneliti masih menemukan beberapa permasalahan selama proses pembelajaran berlangsung, berdasarkan hal tersebut peneliti memberikan arahan terlebih dahulu mengenai cara penggunaan media *Wordwall* dalam proses pembelajaran, memberikan motivasi pada peserta didik tentang manfaat belajar IPAS dalam kehidupan sehari-hari, kemudian pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti selalu memberikan apresiasi berupa pujian kepada peserta didik yang aktif dan berani untuk memberikan pendapatnya. Siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 17 April 2025, pada saat mata pelajaran IPAS sedang berlangsung. Setelah melaksanakan siklus II ini minat belajar IPAS kelas V SDN 060925 Medan Amplas mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 19% dari siklus I. Pada siklus II ini minat belajar IPAS kelas V SDN 060925 Medan Amplas masuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan persentase 92%. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Persentasi Minat Belajar Siklus II

No	Indikator Minat Belajar	Frekuensi			Jumlah
		SB	Baik	Cukup	Persentase
1	Memiliki rasa senang dalam belajar	17	3	1	21
		77%	13.60%	4.54%	95%
2	Terlibat dalam proses pembelajaran	17	3	1	21
		77%	13.60%	4.54%	95%
3	Konsentarsi pada saat belajar	12	5	2	19
		55%	22.70%	9.10%	87%
4	Mengerjakan tugas yang diberikan	13	4	3	20
		59.10%	18%	13.60%	91%
Rata-Rata		67%	17.03%	7.95%	92%

Hasil analisis data yang diperoleh setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall* pada siklus II menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan pada setiap indikator: 1) *Memiliki rasa senang dalam belajar*, 21 peserta didik atau 95%, secara spesifik 17 peserta didik memiliki rasa senang belajar yang sangat baik, 3 baik, 1 peserta didik masuk dalam kategori cukup, dan 1 peserta didik memiliki rasa senang belajar kurang baik. 2) *Terlibat dalam proses pembelajaran* terdapat 21 atau 95% peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran, secara spesifik 17 peserta didik masuk dalam kategori sangat baik, 3 baik, dan 1 cukup aktif. 3) *Konsentarsi pada saat belajar*, pada saat proses pembelajaran berlangsung terdapat 19 peserta didik atau 87% yang dapat menjaga konsentarsinya pada saat proses pembelajaran, 12 peserta didik dapat menjaga konsentarasinya dengan sangat baik, 5 baik, 2 peserta didik masuk dalam kategori cukup baik dan 3 peserta didik masih masuk dalam kategori kurang dalam menjaga konsentarsinya selama proses pembelajaran. 4) *Mengerjakan tugas yang diberikan*, sebanyak 20 atau 91% peserta didik dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti, tepatnya 13 peserta didik masuk dalam kategori sangat baik, 4 peserta didik kategori baik, 3 peserta didik masuk dalam kategori cukup, dan 2 peserta didik masuk dalam kategori kurang.

Setelah melaksanakan siklus II maka terlihat jelas bahwa penerapan media pembelajaran berbasis *Wordwall* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. hal ini dapat dibuktikan dengan cara membandingkan persentasi minat belajar peserta didik kelas V pada pra-siklus, siklus I dan siklus II.



Gambar 2. Grafik Perbandingan Minat Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V SDN 060925 Medan Amplas pada Pra-Siklus, Siklus I dan II

Berdasarkan grafik perbandingan tersebut dapat kita lihat bahwa minat belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan dengan menerapkan pembelajaran

berbasis Wordwall sebagai media pembelajaran IPAS di kelas V SDN 060925 Medan Amplas. Pada kegiatan pra siklus minat belajar IPAS kelas V memiliki persentase rata-rata 56% yang termasuk dalam kategori “kurang baik”. Kemudian pada siklus I meningkat menjadi 73% dengan kategori “cukup”. Sedangkan pada siklus II minat belajar IPAS kelas V mengalami peningkatan yang cukup pesat yaitu mencapai persentase rata-rata 92% dengan kategori “sangat baik”. Dengan demikian penerapan pembelajaran berbasis *Wordwall* sebagai media pembelajaran merupakan salah satu solusi dalam mengatasi persoalan minat belajar peserta didik yang masih rendah, karena dengan menggunakan media *Wordwall* dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik, efektif dan menyenangkan bagi peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis *Wordwall* sebagai media pembelajaran merupakan salah satu solusi dalam mengatasi persoalan minat belajar IPAS peserta didik yang masih rendah, karena dengan menggunakan media *Wordwall* dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik, efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. peningkatan tersebut terlihat pada rasio di empat indikator minat belajar mulai dari kegiatan prasiklus hingga siklus II. Pada kegiatan prasiklus persentase rata-rata 56% yang termasuk dalam kategori “kurang baik”. Kemudian pada siklus I meningkat menjadi 73% dengan kategori “cukup”. Sedangkan pada siklus II minat belajar IPAS kelas V mengalami peningkatan yang cukup pesat yaitu mencapai persentase rata-rata 92% dengan kategori “sangat baik”.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriany, R., & Warsiman. 2023. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* di Era Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono., & Supardi. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asih., & Ihsan, Imam. 2021. Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Inofatif* Vol. 4, No. 4, Juli 2021.
- Mustika, N., Kamaruddin., & Syamsu. 2024. *Belajar Platform Wordwall dan Canva untuk Pendidik*. Bojongsari: CV Eureka Media Aksara.
- Setyorin, Diah., et al. 2023. Meningkatkan Minat Belajar Dengan Menggunakan Media *Wordwall* Kelas 4 di Sekolah Dasar. *Jurnal Sinektik* Vol. 6, No. 1, 2023.
- Zulfah. 2023. Pemanfaatan Media Gama Edukasi *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas* Vol. 1, No. 1, 2023.